

Pendampingan Kelompok Karang Taruna Dalam Kegiatan Citizen Journalism Di Reuleut Timur, Aceh

Subhani^{1*}, M. Nazaruddin², Rizki Yunanda³, Awaluddin Arifin⁴, Asmaul Husna⁵, Teuku Zulkarnaen⁶, Jafaruddin⁷, Lukman Maulana⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Malikussaleh

**Email: rizkiyunanda56@unimal.ac.id*

Abstrak

History Artikel

Received:

Oktober-2024;

Reviewed:

Oktober-2024;

Accepted:

Desember-2024;

Published:

Maret-2025

Kelompok Karang Taruna Gampong Reuleut Timur, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, selama ini kurang mendapatkan perhatian media. Mereka berkeinginan agar aktivitas dan prestasi mereka diketahui publik sebagai bentuk pengembangan diri. Selain itu, masyarakat juga ingin mengetahui kontribusi kelompok remaja ini sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu, pelatihan jurnalisme warga diadakan untuk meningkatkan semangat berbagi informasi tentang isu-isu lokal. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kreativitas pemuda melalui citizen journalism dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital agar mereka lebih berdaya dalam peran sosial. Metode yang diterapkan meliputi ceramah tatap muka mengenai citizen journalism, bimbingan editing, dan evaluasi publikasi. Pelatihan yang dilaksanakan pada 3 Agustus 2024 menunjukkan hasil positif, dengan peserta memahami dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan, dan pengambilan gambar. Outputnya mencakup lima artikel berita dan tiga laporan video berkualitas, serta umpan balik positif dari peserta mengenai materi dan metode pelatihan. Meskipun ada tantangan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan jurnalistik peserta secara signifikan.

Kata kunci: Pendampingan, Karang Taruna, Citizen Journalism, Aceh Utara

PENDAHULUAN

Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu gampong yang berada di Wilayah Desa lingkungan kampus Universitas Malikussaleh yang sebagian besar penduduknya hidup dari sektor Swasta, peternakan dan UMKM. Hampir setengah dari masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Keseharian masyarakat lebih banyak sebagai usaha pembuat kue jajanan rumahan yang dipasarkan di warung-warung untuk para mahasiswa (Observasi Gampong Reuleut Timur, 2024).

Secara geografis Gampong Reuleut Timur berada di wilayah Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah kepadatan penduduk yang tinggi. Selain itu juga banyak didiami oleh para pendatang dari luar Aceh. Dengan demikian salah satu permasalahan sosial perlu ditanggulangi adalah penyalahgunaan Narkoba, serta tindakan kriminalitas merupakan yang dialami pemuda. Padahal generasi penerus bangsa ini memiliki potensi beragam di dalam dirinya yang perlu dikembangkan kearah yang positif. Lingkungan adalah salah satu faktor pembentuk karakter pemuda, dan saat ini di samping lingkungan, lingkungan digital juga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter. Keterlibatan pemuda dengan lingkungan media massa digital akan menumbuhkan kepekaan bagi pemuda menyikapi berbagai persoalan di sekitarnya.

Karang Taruna merupakan salah satupilar bangsa yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam rangka turut serta membangun bangsa [1]. Sebagai salah satu potensi bangsa yang sangat diperhitungkan, maka sewajarnya Karang Taruna mampu menunjukkan jati dirinya sebagai organisasi yang mampu membawa perubahan bagi peningkatan kesejahteraan warganya dan masyarakat sekitarnya. Sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda Karang Taruna diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI No.77/HUK/2010

tentang Pedoman Dasar Karang Taruna yang menyatakan bahwa Karang Taruna adalah organisasi kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan.

Mitra dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Kelompok Karang Taruna di Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Permasalahan yang dialami mitra adalah banyaknya pengaruh negative dari penyalahgunaan Narkoba dan aktivitas kriminalitas berupa pencurian di lingkungan mereka memicu kurangnya daya reaktivitas para pemuda [2][3]. Pada sisi lain mereka belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital sehingga keterlibatan kelompok pemuda dalam akuntabilitas melalui media juga belum maksimal sehingga kurang berdaya dalam peran di tengah masyarakat.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan citizen journalism dan pelatihan pembuatan blog pribadi bagi pemuda kelompok karang taruna Gampong Reuleut Timur. Citizen journalism atau jurnalisme warga adalah perubahan bentuk jurnalistik yang membuat masyarakat bukan hanya bertindak sebagai objek, namun juga dapat menjadi subjek [4]. Artinya dalam distribusi pesan melalui media, masyarakat dapat berperan sebagai penyebar informasi, baik berupa pengawasan, maupun hal-hal yang bersifat produk citizen journalism dapat berbentuk teks, gambar, video, dan audio. Proses produksi mungkin melibatkan alat-alat seperti ponsel, perekam audio, atau bahkan lebih banyak pena dan kertas [5][6].

Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan warga dalam citizen journalism mesti dibekali dengan alat kelengkapan dan pengetahuan tentang jurnalistik serta ketrampilan dalam jurnalistik. Di era new media ini kelengkapan yang harus dimiliki adalah perangkat seperti smartphone, atau laptop dan portable yang terhubung ke jaringan internet selain itu soft skills berupa pengetahuan dan ketrampilan dasar jurnalistik [7]. Citizen journalism dapat menjadi sarana bagi peningkatan akuntabilitas. Manfaat akuntabilitas publik meliputi: peningkatan responsivitas pemerintah atau institusi; menurunkan korupsi; membangun ruang demokratis baru untuk pelibatan masyarakat; pemberdayaan dan penggunaan anggaran dan penyaluran layanan yang lebih baik [8]. Dari segi tampilan, tidak saja persaingan konten, perkembangan media digital juga mempengaruhi persaingan bisnis [9][10].

Citizen journalism semakin populer belakangan ini karena semakin menguatkan sinergitas dan saling menguntungkan di antara warga dan perusahaan media. Pada satu sisi warga dapat menyalurkan aspirasinya pada sisi lain media massa mendapatkan pangsa pembaca dari produk jurnalistik yang dihasilkannya. Melalui citizen journalism, masyarakat dapat menjadi bagian

Sesuai dengan amanah tri darma perguruan tinggi, Program kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melihat kondisi faktual yang ada di Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara ini maka kami bermaksud mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pendampingan Kelompok Karang Taruna Dalam Kegiatan Citizen Journalism di Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan, di antaranya Keberadaan Gampong Reuleut Timur di lingkungan kampus Universitas Malikussaleh yang berdampingan langsung dengan para pendatang yang kebanyakan para mahasiswa. Selama ini

beragam kegiatan diinisiasi oleh pemuda karang taruna setempat dan antusiasnya gerakan pemuda di Gampong Reuleut Timur. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tim Pelaksana melakukan koordinasi dengan Keuchik Gampong Reuleut Timur untuk memberitahukan bahwa kami adalah tim pengabdian dari Universitas Malikussaleh yang akan melaksanakan kegiatan PKM dengan tema pendampingan pemuda Karang Taruna. Kami juga menyerahkan surat tugas dari LP3M Unimal sebagai langkah untuk memperkuat kepercayaan Keuchik Gampong. Selain itu, kami melakukan pendekatan terkait kebutuhan pelatihan pengembangan kelompok Karang Taruna dalam kegiatan citizen journalism di Gampong Reuleut Timur, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara.

Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan koordinasi dengan kepala desa, kami memperoleh informasi tentang langkah apa yang akan dilakukan pemerintah desa dalam waktu dekat ini. Pelaksanaan pelatihan dilakukan kepada kelompok pemuda karang taruna di Gampong Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Adapun pelatihan yang diberikan berisi tiga materi yang terdiri dari

- 1) Pengetahuan dasar tentang jurnalistik, foto jurnalistik serta etika dan hukum pers
- 2) Ketrampilan dasar dalam menulis berita dan menghasilkan foto jurnalistik
- 3) Pengetahuan dan ketrampilan membuat dan mengelola blog pribadi.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini dilakukan sendiri oleh pemuda karang taruna. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah tiga minggu pelaksanaan [11]. Indikator capaian akan menjadi tema dalam tanya jawab yang dilakukan, yaitu berkaitan dengan eksistensi kelompok diskusi didalam kelompok pemuda karang taruna yang membahas isu-isu yang informative maupun berkaitan dengan pelayanan yang akan menjadi objek berita dari kegiatan citizen journalism. Evaluasi juga berkaitan dengan adakah produk citizen journalism kelompok pemuda karang taruna yang diterbitkan oleh media massa yang berbadan hukum dan terverifikasi oleh Dewan Pers.

HASIL DAN PEMBAHASAN

This Kegiatan pelatihan citizen journalism untuk kelompok Karang Taruna Gampong Reuleut Timu Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2024 di Aula Meunasah Gampong Reuleut. Pelatihan ini dimulai pukul 09.00 WIB dengan agenda yang mencakup pengenalan dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan berita, dan pengambilan gambar yang efektif. Metode yang digunakan meliputi presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung di lapangan. Peserta, yang terdiri dari 25 anggota Karang Taruna, sangat antusias mengikuti setiap sesi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta praktik.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta. Sebagai output, peserta berhasil menghasilkan lima artikel berita dan tiga laporan video yang berkualitas, mencerminkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip citizen journalism. Umpan balik dari peserta menunjukkan kepuasan tinggi terhadap materi yang disampaikan dan metode pelatihan. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk praktik, yang disarankan untuk diperbaiki pada kegiatan mendatang. Secara keseluruhan,

kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang berarti bagi peserta dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik mereka. Berikut beberapa tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Persiapan Tim Pelaksana Lapangan

Tim pelaksana lapangan melakukan persiapan intensif untuk memastikan kelancaran kegiatan pelatihan citizen journalism. Persiapan dimulai dengan perencanaan yang matang, meliputi penentuan agenda kegiatan, pemilihan materi pelatihan, dan penjadwalan sesi-sesi praktik. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti pengajar dan fasilitas yang akan digunakan, untuk memastikan semua kebutuhan teknis terpenuhi. Selain itu, tim pelaksana melakukan briefing kepada seluruh anggota untuk membahas peran dan tanggung jawab masing-masing, serta menyusun rencana darurat untuk mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul selama kegiatan.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan, tim juga menyiapkan peralatan yang diperlukan, seperti perangkat komputer, kamera, dan perangkat perekam audio. Latihan teknis dilakukan untuk memastikan semua alat berfungsi dengan baik dan menghindari gangguan saat kegiatan berlangsung. Tim juga mempersiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul dan handout yang akan diberikan kepada peserta. Melalui persiapan yang teliti ini, tim pelaksana berhasil menciptakan suasana pelatihan yang kondusif dan efisien, memastikan setiap elemen kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Identifikasi Masalah, Potensi dan Kebutuhan.

Selama persiapan dan pelaksanaan pelatihan citizen journalism, tim pelaksana mengidentifikasi beberapa masalah utama yang perlu diatasi. Masalah utama termasuk keterbatasan waktu untuk materi yang sangat luas dan kurangnya pengalaman teknis awal di antara peserta, yang menyebabkan tantangan dalam memahami dan menerapkan teknik jurnalistik secara efektif. Selain itu, beberapa perangkat teknis mengalami kendala, seperti masalah koneksi internet dan perangkat perekam yang tidak berfungsi dengan baik, yang mengganggu jalannya beberapa sesi praktik.

Di sisi lain, kegiatan ini juga mengungkapkan potensi besar di dalam kelompok Karang Taruna yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan kemampuan kreatif dalam menghasilkan karya jurnalistik, menunjukkan potensi untuk menjadi kontributor berita lokal yang signifikan. Kebutuhan yang diidentifikasi mencakup pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dan dukungan tambahan untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul di masa depan. Pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan sesi praktik yang lebih lama juga diperlukan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang efektif dari materi yang diajarkan.

Mempersiapkan Bahan dan Alat yang Dibutuhkan

Dalam mempersiapkan pelatihan citizen journalism, tim pelaksana memastikan bahwa semua bahan dan alat yang diperlukan tersedia dan siap digunakan. Persiapan dimulai dengan menyusun daftar kebutuhan, termasuk perangkat keras seperti laptop, kamera, dan alat perekam audio, serta bahan pelatihan seperti modul, handout, dan panduan teknis. Tim memeriksa semua peralatan sebelum hari kegiatan untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik. Penyiapan juga mencakup pengujian koneksi internet dan perangkat lunak yang akan digunakan selama sesi online atau perekaman video, guna menghindari gangguan teknis yang dapat menghambat jalannya pelatihan. Gambar 1 memperlihatkan tahapan awal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Selain itu, tim juga mempersiapkan bahan pelatihan dengan seksama, termasuk menyusun materi presentasi, mencetak modul, dan menyiapkan contoh kasus atau studi kasus yang akan digunakan dalam praktik. Semua bahan pelatihan dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta dengan memberikan informasi yang jelas dan praktis. Tim juga menyiapkan area pelatihan dengan tata letak yang nyaman dan fungsional, termasuk penyediaan meja, kursi, dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung kegiatan praktik. Persiapan yang teliti ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Kegiatan Pelatihan Karang Taruna

Kegiatan pelatihan citizen journalism dilaksanakan dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan dan agenda pelatihan. Sesi pertama memfokuskan pada pengenalan dasar-dasar jurnalistik, termasuk prinsip-prinsip etika, struktur berita, dan teknik wawancara. Materi ini disampaikan melalui presentasi interaktif yang didukung oleh contoh kasus dan video pendek untuk memberikan gambaran yang jelas kepada peserta mengenai praktik jurnalistik yang baik. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik yang dibahas, memastikan mereka memahami konsep dasar sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Wartawan Serambi Indonesia sedang menyampaikan materi



Gambar 4. Foto Bersama Peserta

Selanjutnya, pelatihan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung di lapangan, di mana peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan penulisan berita dan pengambilan foto. Setiap kelompok diberikan tugas untuk meliput acara yang sedang berlangsung di sekitar desa dan menghasilkan artikel serta dokumentasi visual. Tim pengajar berkeliling untuk memberikan bimbingan dan umpan balik langsung, membantu peserta dalam teknik penulisan dan pengambilan gambar yang efektif. Sesi ini dirancang untuk memberi peserta pengalaman nyata dalam menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari, serta memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan lapangan secara langsung. Dokumentasi pertahapan tersebut diperlihatkan pada Gambar 2 dan 3.

Kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi dan diskusi, di mana peserta mempresentasikan hasil karya mereka dan menerima umpan balik dari pengajar dan rekan-rekan mereka. Diskusi ini bertujuan untuk menilai kualitas hasil dan memberikan saran perbaikan untuk proyek mendatang. Peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner umpan balik tentang pengalaman mereka selama pelatihan, membantu tim pelaksana dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan di masa depan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan peserta pemahaman yang mendalam tentang citizen journalism dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan mereka sehari-hari (Gambar 4).

Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pelatihan citizen journalism yang dilaksanakan memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan dan motivasi peserta. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip jurnalistik dan teknik pelaporan, peserta kini lebih percaya diri dalam menghasilkan berita yang berkualitas dan akurat. Mereka menunjukkan kemajuan yang nyata dalam keterampilan penulisan, pengambilan foto, dan pengelolaan konten berita. Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu peserta, tetapi juga memperkaya kemampuan kolektif kelompok Karang Taruna Gampong Reuleut Timu dalam berkontribusi pada penyebaran informasi yang bermanfaat untuk komunitas mereka.

Dampak positif dari kegiatan ini juga terlihat dari kualitas output yang dihasilkan oleh peserta, yang meliputi artikel berita dan laporan video. Hasil karya ini menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang mendalam tentang teknik jurnalistik yang diajarkan. Artikel dan video yang diproduksi oleh peserta telah disebarluaskan di platform lokal, memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi komunitas setempat. Peningkatan kemampuan ini memperkuat peran kelompok Karang Taruna sebagai sumber informasi yang kredibel dan relevan di wilayah mereka.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak jangka panjang dengan membuka peluang bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang jurnalistik. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terampil dan termotivasi untuk melanjutkan kegiatan citizen journalism. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan aktif dalam media lokal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi yang tersedia bagi publik. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi peserta dan komunitas mereka.

KESIMPULAN

Pelatihan citizen journalism yang dilaksanakan untuk kelompok Karang Taruna Gampong Reuleut Timu pada 3 Agustus 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif. Melalui agenda yang meliputi pengenalan dasar jurnalistik, teknik penulisan berita, dan pengambilan gambar, peserta memperoleh pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis yang signifikan. Keberhasilan pelatihan ini tercermin dari output berupa lima artikel berita dan tiga laporan video yang berkualitas, serta umpan balik positif dari peserta yang menilai materi dan metode pelatihan sebagai sangat memuaskan. Meskipun ada beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu praktik dan masalah teknis, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan kemampuan jurnalistik peserta secara substansial.

Dampak jangka panjang dari pelatihan ini sangat berarti bagi komunitas. Peningkatan keterampilan peserta memperkuat peran kelompok Karang Taruna sebagai sumber informasi lokal yang kredibel, serta memperkaya kualitas informasi yang tersedia bagi masyarakat. Selain itu, pelatihan ini memotivasi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang jurnalistik, membuka peluang bagi mereka untuk berkontribusi lebih lanjut pada media lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas mereka, mendukung pengembangan informasi yang relevan dan berkualitas di tingkat lokal.

Acknowledgment

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah memberikan dana hibah PNB

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suprayoga, A. Iswoyo, and R. Syahrial, "Model Pemberdayaan Karang Taruna di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik," *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 1, no. 2, pp. 134–147, 2016.
- [2] G. D. Rahmadiane, B. Kamal, A. Z. Fauzi, and A. L. Noermansyah, "Pengembangan Bisnis Startup Untuk Meminimalisir Kegagalan Dalam Berbisnis," *J. Vokasi*, vol. 4, no. 2, pp. 46–50, 2020.
- [3] M. Nasir, R. Salahuddin, and A. Fauziah, "PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE JURUSAN BAGI STAF PENGAJAR DAN STAF ADMINISTRASI PADA JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE," *J. Vokasi*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [4] I. Rohimah, "Etika dan Kode Etik Jurnalistik dalam Media Online Islam. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 11 (2), 213234." 2018.
- [5] R. Ritonga and I. Syahputra, "Citizen journalism and public participation in the era of new media in Indonesia: From street to tweet," *Media Commun.*, vol. 7, no. 3, pp. 79–90, 2019.
- [6] H. Sawitri and N. Maulina, "Sosialisasi dan pendampingan anak sekolah dasar sebagai tim buru sergap jentik di SD 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe," *J. Vokasi*, vol. 6, no. 1, pp. 92–98, 2022.
- [7] M. Nasir, S. Salahuddin, R. Rusli, and A. Fauziah, "Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi," *J. Vokasi*, vol. 3, no. 2, pp. 78–85, 2019.
- [8] S. Hastjarjo, "Citizen Journalism Sebagai Media Partisipasi Pembangunan Akuntabilitas Pemerintah," *Masy. Telemat. dan Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 139–146, 2015.
- [9] D. Arifudin and E. Sulistyaningsih, "The short-term training of content creation and digital marketing bagi pelajar di Purwokerto," *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 98–106, 2021.
- [10] A. Desiani, S. Yahdin, H. Hermansyah, Z. Des Alwine, I. Irmeilyana, and M. Savera, "Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Digital untuk Pengelolaan Administrasi Desa Beti Indralaya Selatan," *J. Vokasi*, vol. 5, no. 2, pp. 119–127, 2021.
- [11] A. Wantoro, R. Rusliyawati, M. Fitratullah, and J. Fakhrurozi, "Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 2, pp. 242–248, 2022.